

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Barang elektronik adalah media interaksi elektronik yang banyak disukai termasuk siapa saja dan dari kalangan usia mana saja, Adapun barang elektronik seperti televisi, handphone dan gadget adalah sebuah media untuk melihat berbagai jenis-jenis tayangan dan adapun tayangan yang sangat disukai oleh anak-anak usia dini merupakan tayangan film animasi sebab tayangan film animasi yang ini memiliki sketsa yang cukup menarik dan kisah yang dapat ditarik dari tayangan film animasi tersebut. Adapun film animasi yang terkenal dari negara Jiran Malaysia adalah film animasi Upin dan Ipin dimana film animasi yang satu ini sangat banyak disukai oleh anak-anak usia dini hampir diseluruh dunia dan didalam film animasi ini terdapat nilai moral anak usia dini.

Dalam islam nilai moral adalah pengarahan suatu perilaku yang tertuju kearah yang lebih baik, nilai moral terhadap anak usia dini yang dipengaruhi oleh animasi Upin dan Ipin bisa saja orangtua atau guru mengawasi dan mengarahkan mereka ke nilai moral yang baik dalam hal sopan santun, ramah, tolong menolong, toleransi umat beragama. Firman allah dalam surah al-qalam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dalam ayat tersebut dijelaskan orang yang bersopan santun adalah orang yang berbudi pekerti luhur. Sejak usia dini anak diwajibkan diajarkan bersopan santun yang berbudi pekerti luhur agar anak tumbuh sikap sopan yang baik

Adapun ramah terhadap manusia terdapat dalam surah At-taubah 128 :

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَنِ نَبِيِّ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ

بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ حَرِيمٌ

Dalam ayat tersebut dijelaskan orang yang bersifat ramah akan datang seorang rasul kepadanya dan akan terasa berat terhadapnya derita yang dialami dan dia sangat menginginkan keselamatan dan keimanan untukmu, bermoral serta penyayang kepada orang beriman

Adapun perintah saling tolong menolong terdapat dalam surah al-maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dalam ayat ini dijelaskan perintah saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan menjauhi sikap tolong menolong dalam perbuatan dosa. Tolong menolong wajib ditanamkan kepada anak usia dini terutama tolong menolong dalam hal kebaikan.

Adapun perintah toleransi beragama terdapat dalam surah al-kafirun ayat 6 :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Dalam ayat ini dijelaskan untuk saling bertoleransi terhadap umat beragama. Pada terjemahan ayat tersebut perlu menanamkan sikap toleransi kepada anak usia dini terhadap umat beragama.

Saat ini nilai moral terhadap anak usia dini sangatlah jauh dari pendidikan nilai moral sebab zaman semakin canggih dan banyak tontonan yang tidak baik yang seharusnya tidak dipertontonkan kepada anak usia dini oleh karena itu orangtua ataupun guru harus selalu memperhatikan anak-anak usia dini dalam melihat film animasi yang ada di televisi, gadget, handphone.

Nilai-nilai moral adalah nilai-nilai terhadap sesuatu perilaku manusia yang baik, sehingga dapat menimbulkan kebiasaan, tingkahlaku yang baik. Nilai-nilai dalam pendidikan moral yang tersimpan didalam sebuah karya sastra yang mempunyai tujuan dalam menghadihkan pendidikan terhadap manusia supaya dapat mengenal tentang terkait nilai-nilai yang berbudi pekerti dan nilai-nilai etika.<sup>2</sup>

Pandangan islam yang demikian dalam nilai-nilai moral bisa diperhatikan juga dalam pandangan islam melalui tuntunan kejiwaan yang dimana hal tersebut wajib diutamakan dari tuntunan fisik, Sebab dari jiwa yang terbaik ini bisa terlahir dari kegiatan yang baik di tahap-tahap berikutnya bisa menyederhanakan membuahkan kebahagiaan dan kebaikan terhadap semua kehidupan didunia yang pada manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Juwati, Sastra Lisan Bumi Silampari : Teori, Metode, Dan Penerapannya ( Sleman : Deepublish Sheer, 2018 ), hlm. 134.

<sup>3</sup>Sugirma, K Agustang, (Tasawuf Anak Muda Yang Muda Yang Berhati Mulia) (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 70.

Berbicara tentang nilai moral terhadap anak usia dini yang bisa dilihat oleh anak melalui televisi, handphone, gadget dalam menonton acara anak-anak, video lagu anak-anak. Di samping itu juga terdapat film animasi yang paling digemari oleh anak-anak usia dini.

Film adalah menggambar gerak disertai cahaya. Agar dapat melukis dengan menggunakan cahaya. Supaya diri kita bisa melukis dengan menggunakan cahaya maka kita dapat membutuhkan media secara khusus yang disebut dengan kamera. Film adalah hubungan sosial yang terbuat mulai kedua indra penglihatan dan pendengaran, yang memiliki sebuah kisah yang banyak memperlihatkan aspek sosial yang muncul di antara lingkungan tempat dari mana film itu lahir.

Batasan dari film menurut undang-undang no 8 tahun 1992 merupakan sebuah hasil kerja cipta budaya dan kesenian yang adalah alat dari interaksi massa dengar dan pandang yang diolah beralaskan dari sinematografi disertai dengan rekaman bersama pita seluloid, divideo, piring video, beserta wujud pembuahan hasil dari penemuan teknologi yang lain-lainnya di dalam berbagai macam jenis, bentuk, ukuran melewati tahap secara kimiawi, tahap elektronik, dan yang lain-lainnya.<sup>4</sup>

Di dalam sejenis film tentunya terdapat ada film yang digemari oleh anak usia dini yaitu film animasi. Film animasi adalah salah satu instrumen komunikasi yang cukup baik di dalam penyiapan kisah yang dibagikan kepada anak-anak usia dini dikarenakan gambar yang lucu serta menarik. Film animasi memang

---

<sup>4</sup>Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Di Jenjang SD*. (Suka Bumi : Jejak Publisher :2021), hal.78

diciptakan dengan gambar yang menarik dan efek suara. Terutama dari bidang bahasa film animasi yang dirubah ke bahasa yang digunakan pada kehidupan sehari-hari.

Bagi anak usia dini melihat tontonan film animasi adalah suatu kegiatan hiburan yang lainnya selain dari kegiatan bermain bersama teman sebayanya maupun melakukan kegiatan dalam belajar. Pada umumnya cerita-cerita yang tersedia dalam animasi bertema kehidupan yaitu pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dari lingkungan anak, contohnya seperti peristiwa disekolah, kenakalan dalam permainan, semua kehidupan dalangnya di pergaulan sosial di dalam lingkungannya.

Bagi anak usia dini mereka lebih cepat tangkas didalam melakukan hal peniruan sesuatu. Banyak perilaku anak yang keluar disebabkan metode peniruan anak usia dini kepada lingkungannya sebab di usia yang seperti ini anak berada di metode belajar dalam mencermati sekitarnya dan melakukan peniruan apa yang dilihat oleh anak usia dini.

Peniruan yang dikerjakan anak usia dini kepada tokoh-tokoh film animasi tersebut merupakan hal yang alamiah. Penyebab ini disebabkan karena anak usia dini belum mempunyai stimulus yang matang. Anak usia dini akan mengingat disetiap sudut permasalahan apa yang dilihat oleh mereka, baik dengan secara langsung atau melalui youtube, televisi, bahkan lebih berguna bagi anak usi dini. Namun beberapa para stasiun tv dan tayangan youtube memberikan tontonan yang berbahaya yang sepatutya tidak diperlihatkan kepada anak usia dini contohnya dalam tindak kekerasan. Saat anak usia dini baru pertama kali menyaksikan

tayangan film animasi yang ada tindak kekerasan maka secara tidak sadar mereka akan melakukan peniruan dan membawa tingkah perilaku tersebut kedalam kehidupan mereka sehari-hari. Adegan dalam film animasi akan menjadi tidak masuk akal. Contoh ada adegan menghina teman yang seusianya, adegan pemukulan tokoh. Peran tindak kekerasan ini tidak patut diperlihatkan terhadap anak usia dini. Oleh sebab itu orang tua dan guru lebih memperhatikan dan memilihkan tontonan film animasi yang menuntun. Sebaiknya orang tua dan guru menonton film animasi tersebut terlebih dahulu untuk menemukan pembelajaran nilai-nilai moral anak yang baik, Kemudian baru dipertontonkan kepada anak usia dini.

Namun diantara tayangan film animasi yang berisi tindak kekerasan tersebut ternyata masih ada tayangan-tayangan film animasi yang mendidik dalam nilai moral, contohnya Nussa Rara, dan film animasi yang terpopuler dari negara Jiran adalah Upin dan Ipin.

Upin dan Ipin merupakan film animasi yang tampil pertama ditanggal 14 September tahun 2007 di negara Malaysia dan ditayangkan di TV9. Serial yang satu ini diciptakan oleh Let's Copaque. Pada awal-awalnya serial yang ini mempunyai tujuan dalam mendidik anak-anak supaya paham mengenai hal ramadhan. Di negara Indonesia film animasi Upin dan Ipin sudah ditayangkan di MNCTV. Animasi ini memiliki waktu sekitar 5-7 menit di setiap per episode. Tayang di setiap hari di TV9 setiap jam 16.30 waktu Malaysia dan di MNCTV waktu Indonesia setiap jam 12.00 Wita dan 16.30 Wib.

Indonesia adalah negara yang menjadi pasar memperdagangkan yang terutama dalam penayangan film animasi Upin dan Ipin. Penggemar dari tokoh Upin Dan Ipin dari negara Indonesia diidentifikasi apresiasi oleh kritikus dari Indonesia, Misal Fadil Abidin dari koran analisa (surat kabar dari Medan) yang mengatakan bahwa animasi Upin dan Ipin mengandung unsur keislaman dan pendidikan serta mendidik toleransi, misal toleransi terhadap perbedaan agama dan kaum sehingga tokoh-tokohnya bukan hanya dari Melayu,Tamil,Indonesia,China.<sup>5</sup>

Film Animasi Upin Dan Ipin adalah mengkisahkan tentang dua anak kembar yang berusia kisaran 5 tahun dan kisah yang diambil sejujurnya lebih ringan dan sederhana dikarenakan mengingat kegiatan sehari-hari. Namun dibalik kesederhanaan kisah inilah terdapat budi pekerti dan nasehat yang baik. Di dalam animasi ini tidak terlihat munculnya adegan kekerasan dan pemerannya selalu berbicara dengan sopan santun bahkan tidak hanya ini saja di dalam animasi ini pun terdapat nilai dari kebudayaan dan pembelajaran agama. Di dalam hal ini orang tua wajib mengawasi anak usia dini karena orang tua bertanggung jawab kepada Allah SWT di dalam merawat dan membimbing anak di jalan yang baik yang paling utama dalam bimbingan akhlak anak usia dini.

Film animasi Upin Dan Ipin sangat baik dalam hal mendidik pembelajaran agama islam terutama dalam hal ibadah seperti suka tolong menolong. Dalam serial animasi Upin Dan Ipin ini anak usia dini akan mencontoh perilaku para

---

<sup>5</sup> Putri, Murtono, and Ulya, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin Dan Ipin." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7.3 (2021): 1253-1263.

tokoh-tokohnya karena mengandung nilai pembelajaran moral. Darmadi mengatakan bahwa nilai moral adalah sebuah rancangan amal dalam membuat tingkahlaku mulia, berbudi pekerti luhur, berakhlak baik seperti yang terkandung dalam undang-undang 1945 dan pancasila.<sup>6</sup> Film Upin dan Ipin sangat cocok dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anak usia dini khususnya di nilai moral karena nilai moral adalah salah satu acuan utama dalam memperbaiki perilaku kehidupan sehari-hari. Karakter tokoh Upin dan Ipin beserta teman-temannya menanamkan nilai-nilai moral secara islam misal sopan santun, ramah, rasa saling tolong menolong, toleransi umat beragama.

Ada beberapa sejumlah alasan peneliti tertarik dalam mengambil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Teknologi dari tahun ketahun semakin maju karena teknologi adalah salah satu hiburan dan sarananya dari manusia diantaranya yaitu televisi bahkan sekarang bisa melalui handphone dan gadget. Televisi,handphone dan gadget tidak hanya digemari oleh orang dewasa dan remaja namun juga terdapat anak-anak usia dini. Adapun setiap program-program yang di tayangkan di televisi, handphone, gadget mempunyai dua sisi yaitu ada sisi positif dan negatif dari sisi negatif ini akan terpengaruh dalam nilai moral terlebih lagi anak-anak usia dini.
2. Salah satu jenis film animasi yang baik ditonton kepada anak usia dini adalah film animasi Upin dan Ipin karena film animasi ini mengandung nilai-nilai keislaman khususnya nilai moral anak usia dini

---

<sup>6</sup> Aeni, Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD. (Bandung : UPi Press, 2014), Hlm. 38

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik dalam meneliti tentang analisis nilai-nilai moral dalam film animasi upin dan ipin terhadap anak usia dini. Jadi peneliti akan tertarik dalam mengambil judul ilmiah tentang **“Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti akan membuat fokus penelitian sebagai berikut :

Apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang bisa diambil dari fokus penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam film animasi Upin Dan Ipin.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan dari judul yang diambil maka Peneliti membagi 2 manfaat diantaranya sebagai Berikut :

1. Secara Teoritis, sebagai ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan masyarakat sekitar
2. Secara Praktis, dengan melakukan penelitian nilai-nilai moral yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini adalah salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian Sehingga dapat digunakan dalam menyiapkan Penelitian yang dilaksanakan. Berikut ini ada beberapa penelitian yang terdahulu hasilnya relevan berupa jurnal dan skripsi terkait penelitian yang dilaksanakan Penulis yaitu:

1. Jurnal obsesi dari Syisva Nurwita, Universitas Dehasen Bengkulu tahun 2019 yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Upin Dan Ipin* ”. Hasil jurnal tersebut membahas tentang nilai-nilai moral dan agama yang terkandung di dalam serial masing-masing dari judul film animasi Upin Dan Ipin seperti suka tolong menolong dengan para sesama manusia, rasa kepedulian terhadap sesama, toleransi, keadilan, kejujuran, kedisiplinan terhadap diri sendiri, bijak sana, rasa tanggung jawab, rasa hormat, Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis deskriptif dan metode yang digunakan adalah content Analisis dan sumber data penelitian adalah isi dari serial film animasi Upin dan Upin dari televisi.<sup>7</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menganalisa nilai-nilai moral yang terkandung dalam serial animasi Upin dan Ipin seperti suka tolong menolong terhadap sesama manusia, sopan santun, toleransi umat beragama. Sedangkan perbedaan penelitian yang

---

<sup>7</sup>Nurwita, “Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Upin Dan Ipin.” " *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3.2 (2019): 506-517.

dilakukan peneliti adalah peneliti hanya mengambil 3 episode dalam film animasi Upin dan Ipin.

2. Jurnal ilmu pendidikan dari Hani Risdiany dan Triana Lestari, Universitas Pendidikan Indonesia Cibiru Bandung tahun 2021 yang berjudul “ *Pengaruh Film Kartun Upin Dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Anak*”. Hasil jurnal tersebut membahas tentang apa saja perkembangan perilaku moral yang terkandung dalam 102 film animasi Upin & Ipin dengan seluruhnya dan pengumpulan data menggunakan wawancara, catatan, observasi, teknik dalam pencatatan.<sup>8</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menganalisa perkembangan moral yang terkandung dalam film Upin dan Ipin. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti tidak mengambil banyak sampel 102 film animasi Upin dan Ipin terkait apa saja moral yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin dan peneliti tidak melakukan observasi

3. Skripsi dari Rahayu Laraswati, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020 “ *Analisis Nilai Moral Pada Film Upin Dan Ipin Tema Ikhlas Dari Hati*” Hasil tersebut membahas tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam film animasi Upin Ipin tema ikhlas dari hati yang berisikan 8 nilai moral yang terdiri atas keadilan, tolong menolong, kebijakan, disiplin terhadap diri, memiliki rasa penghormatan, kerjasama, memiliki jiwa

---

<sup>8</sup> Risdiany and Lestari, “Pengaruh Film Kartun Upin Dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Anak.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021): 1366-1372.

pemberani, memiliki sifat kepedulian kepada sesama dan metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif analisis dan menggunakan teknik analisis data yang terdiri atas reduksian data, penyiapan data, menarik kesimpulan dan verifikasi.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menganalisa nilai-nilai moral yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin untuk anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti tidak mengambil nilai moral yang terdapat di film judul Upin dan Ipin tema ikhlas dari hati dan tidak mengambil 8 nilai moral yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin tema ikhlas dari hati.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan suatu permasalahan kegiatan yang terkait dari judul diatas.terdapat banyak berbagai macam masalah yang bisa diteliti,namun untuk menghindari kekeliruan dalam permasalahan yang diteliti oleh peneliti maka diadakkannya definisi operasional sebagai berikut :

1. Nilai-nilai adalah sesuatu yang mempunyai kandungan yang berharga didalam sesuatu kehidupan sehari-hari dan kandungan tersebut ada sisi baik dan buruknya dihadapan para tanggapan masyarakat sekitar dan nilai-nilai tersebut bisa dari perilaku individu, aktivitas, Benda-benda. Hal ini dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>9</sup> Laraswati, Rahayu. “*Analisis Nilai Moral Pada Film Upin Dan Ipin Tema Ikhlas Dari Hati.*” Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

2. Moral adalah sesuatu tingkah laku manusia yang sesuai dengan perilaku yang dilakukan oleh manusia pada umumnya baik dari sifat, cara berinteraksi dengan orang lain dan moral tersebut seperti suka menolong terhadap sesama, bersopan santun dalam berbahasa, ramah, bertoleransi terhadap umat beragama.
3. Film animasi adalah film yang bergambar dan bergerak menarik serta cerita yang mengandung nilai-nilai pendidikan, keagamaan, bahasa, kebudayaan. Film animasi bukan hanya digemari oleh orang dewasa dan remaja namun anak usia dini juga sangat menggemari film animasi. Film animasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah film animasi Upin dan Ipin dengan judul dugaan puasa ( godaan puasa ) episode 1, Raya Penuh Makna (Raya Sangat Berarti) episode 4, gerobok rejeki (lemari rejeki) episode 37. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa peneliti tertarik untuk mengambil nilai-nilai moral anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin termasuk sopan santun, tolong menolong, toleransi umat beragama

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

1. BAB I Merupakan pendahuluan berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, sistematika penulisan skripsi
2. BAB II Merupakan landasan teori yang berisi kajian pustaka dari jurnal, google buku yang menjelaskan teori langsung dari sumbernya yang terkait dengan penelitian. Landasan terdiri dari Anak usia dini, moral, film animasi,

3. BAB III Merupakan Metode Penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data
4. BAB IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan
5. BAB V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran